

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan dunia usaha merupakan salah satu penggerak roda perekonomian, selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan dalam menopang ketahanan ekonomi suatu negara. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah terbukti mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah terbukti mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalandengan pendapat Najib (2018:1) bahwa UMKM telah memberikan kontribusi yang cukup besar padapendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. UMKM berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 97% dan berkontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 56,7% diIndonesia (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2018).

Menurut Lubis (2018:4) menjadi seorang wirausaha (entrepreneur) adalah alternatif yang bijaksana, selain dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, juga dapat membantu orang lain, hal ini disebabkan UMKM memiliki peran vital dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, Muljanto(2020:40). Salah satu bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkembang diIndonesia yaitu usaha toko olahraga. Menurut Saputro (2018:4) usaha dibidang olahraga adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Di berbagai negara industri maju dan modern seperti

di Amerika, Inggris, Jerman, Perancis, Italia, Korea dan China, olahragatelah menjadi industri unggulan sebagai pemasok devisa negara. Selain itu olahraga juga dirancang sebagai industri modern berskala global. Dalam membangun karakter bangsa, olahraga sudah menjadi identitas industri yang memiliki nilai tambah yang signifikan. Salah satu ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah di era globalisasi ada pada sector ekonomi. Sehingga, diperlukan peran masyarakat dalam pembangunan nasional khususnya dalam pembangunan ekonomi. Salah satu pembangunan ekonomi yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Sudati Nur Safiah, Hanung Eka Atmaja, 2019).

Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis, karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti bahwa UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. UMKM juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional (Aliyani Firdaus, 2020). Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk kontribusi dan peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal (Anggraeni Charismanur Wilfarda, et.al., 2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia terutama dari aspek penambahan tenaga kerja, pemerataan

pendapatan dan perkembangan ekonomi. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tumbuhnya usahamikr menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan mendapatkan laba (Leo, 2021).

Oleh karena itu, perlu dirancang olahraga sebagai industri modern berskala global. Dalam membangun karakter bangsa, olahraga sudah menjadi identitas industri yang memiliki nilai tambah yang signifikan. Di Indonesia perkembangan industri olahraga masih memerlukan peran serta masyarakat dalam mewujudkan olahraga yang berprestasi dengan dukungan industri olahraga dalam negeri. Karena olahraga saat ini sudah merupakan kebutuhan hidup baik bagi masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Secara tidak disadari melakukan olahraga dapat mempengaruhi jantung, paru-paru, pembuluh darah, otot, tulang, dan psikologis. Selain itu, olahraga juga digunakan sebagai pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Pada umumnya orang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kesegaran jasmani (Wahyudi, 2019). Oleh karena itu, sudah seharusnya olahraga memiliki keterkaitan dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, politik, sosial dan kesehatan. Dukungan yang diberikan olahraga pada pembangunan ekonomi, politik, sosial dan Kesehatan adalah berupa pergerakan di industri olahraga. Dimana industri olahraga menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Seperti di berbagai negara industri

maju dan modern seperti di Amerika, Inggris, Jerman, Perancis, Italia, Korea dan China, olahraga telah menjadi industri unggulan sebagai pemasok devisa negara (Yulianto Dwi Saputro, 2019). Dilihat dari sector ekonomi, olahraga di Indonesia membawa angin segar khususnya dalam bidang industry olahraga. Antusiasme pada usaha dibidang olahraga dalam mengomersilkan produknya melalui event-event olahraga semakin meningkat (Wahyudi, 2019). Dan salah satu bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkembang di Indonesia yaitu usaha toko olahraga. Dan Olahraga yang di gemari masyarakat perdesaan bahkan perkotaan adalah Olahraga Sepak bola, Bulu tangkis, Bola Volly, Futsal.

Salah satu alasan utama mengapa sepak bola begitu populer adalah aksesibilitasnya yang luas. Anda dapat memainkan sepak bola hampir di mana saja - di lapangan, taman, atau bahkan hanya dengan bola di halaman belakang rumah. Hanya memerlukan bola, dan sebagian orang bahkan menggunakan objek yang berfungsi sebagai bola ketika mereka tidak memiliki bola sepak resmi. Ini membuatnya mudah diakses oleh orang dari berbagai lapisan sosial dan usia. Sepak bola adalah olahraga yang sederhana dalam esensinya: mencetak gol dengan memasukkan bola ke gawang lawan. Tetapi kesederhanaan aturan tersebut membuatnya menjadi olahraga yang sangat menantang. Memerlukan keterampilan yang tinggi dalam mengendalikan bola, kecepatan, ketepatan, dan kerja sama tim yang baik. Ini adalah kombinasi yang membuatnya sangat menarik bagi pemain dan penonton. Setiap pertandingan sepak bola adalah drama tersendiri.

Futsal adalah olahraga sepakbola mini, dengan ukuran yang lebih kecil dibanding dengan olahraga sepakbola. Dengan ukuran yang lebih kecil tersebut sehingga mempermudah bagi pengusaha yang bergerak dibidang jasa untuk

menyediakan sarana dan prasarana olahraga tersebut (Prawira, 2021). Oleh karena itu, olahraga futsal menjadi olahraga yang praktis dan murah bagi masyarakat karena banyaknya sarana dan prasarana futsal sekarang ini dan dapat menjadi ajang bermain serta berkompetisi bagi pemainnya. Futsal sendiri berarti sepakbola dalam ruangan. Katafutsal berasal dari kata “Fut” yang diambil dari kata futbol atau futebol, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola, sedangkan kata “Sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan (Jonathan,J.,, 2023). Olahraga futsal kini telah menyedot banyak peminat yang ingin bugar selepas beraktifitas, bagaikan magnet, olahraga ini menarik semua kalangan untuk mencobanya, dari sisi bisnis, Sehingga olahraga futsal menjanjikan peluang bisnis yang besartermasuk atribut yang diperlukan seperti pakaian atau seragam yang digunakan. Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat khususnya dibidang peralatan dan perlengkapan olahraga. Hal ini ditandai dengan banyaknya jenis usaha yang beroperasi di Indonesia, mulai dari perusahaan berskala kecil sampai perusahaan berskala besar. Sehingga membuat para pebisnis berusaha untuk mencari strategi yang tepat dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Namun, perubahan dalam setiap perilaku konsumen menjadi suatu kesulitan bagi pebisnis dalam memahami perilaku konsumen secara tepat dan benar. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang sifatnya berbeda, seperti faktor psikologis konsumen, maka dalam hal ini perusahaan harus mampu memantau perubahan- perubahan yang berkaitan dengan perilaku konsumen tersebut. Pergeseran generasi semakin mendominasi pasar, mengubah pilihan produk yang dibuat konsumen (Adha, 2022). Menurut Swasta dan Handoko dalam (Adnan,2019), perilaku konsumen

adalah sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang-barang dan jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan dan persiapan penentu kegiatan –kegiatan tersebut. Banyak bidang olahraga yang diminati oleh masyarakat, diantaranya adalah badminton, Bola Volly, sepak bola, futsal yang sedang menjamur dalam lingkungan masyarakat, dan masih banyak bidang olahraga lainnya. Namun, dalam kondisi ini tentunya masyarakat membutuhkan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung aktivitas mereka dalam berolahraga. Sehingga dalam kondisi ini juga, menjadi peluang bisnis bagi setiap pebisnis untuk menjual peralatan dan perlengkapan olahraga yang dibutuhkan masyarakat. Namun, keberhasilan perusahaan dalam pemasaran perlu didukung oleh pemahaman yang baik terhadap perilaku konsumen. Karena, dengan memahami perilaku konsumen, maka perusahaan dapat mengetahui apa yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen, dan perusahaan akan bisa merancang strategi dalam memasarkan produknya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Hasil Observasi aktivitas olahraga masyarakat di desa sungai ulas itu sangat populer terutama dibidang olahraga seperti Sepak bola, bulu tangkis, bola volly, futsal. Masyarakat di kecamatan Muara Siau melakukan olahraga kebanyakan di sore hari untuk menghabiskan waktu luang dan acara memperingati hari-hari nasional seperti hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Pramuka, Pahlawan, Olahraga Nasional, Kartini, PGRI. Fasilitas olahraga yang terdapat di kecamatan muara siau dikatakan belum memadai dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan olahraga di kehidupan sehari-hari, Masyarakat di Desa Sungai Ulas, sebagian masyarakat dalam

memainkan olahraga sendiri berbeda. Masyarakat menikmati olahraga tidak hanya dengan melakukan sebuah aktivitas saja. Namun, bisa dilihat dari antusias masyarakat ketika menyaksikan sebuah pertandingan olahraga. Seperti pertandingan olahraga sepak bola, masyarakat sendiri sangat berantusias dimana masyarakat sering mengadakan nonton bersama (nobar) disalah satu rumah warga. Bila dilihat segi kebutuhan, beberapa masyarakat dalam berolahraga dapat dibagi menjadi kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

Dari pengalaman olahraga pun rata-rata masyarakat masih minim pengalaman didalam dunia olahraga. Sehingga cara pandang masyarakat terhadap olahraga itu masih terlihat hanya sekedar untuk mengeluarkan keringat. Untuk fasilitas sendiri memang tidak sebanyak seperti fasilitas olahraga di daerah perkotaan. Aktivitas Olahraga Di kecamatan Muara Siau sendiri memang tidak terlalu sering aaktivitas olahraga atau terlihat jarang adanya aktivitas untuk olahraga. Kebanyakan aktivitas olahraga di masyarakat sendiri di lakukan di sore hari seperti olahraga. Ketersediaan sarana prasana olahraga sendiri di desa sungai ulas sendiri masih tergolong minim, Masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga hanya menggunakan sarana prasarana yang ada . Dikarenakan jauhnya jarak dari lokasi untuk membeli peralatan olahraga ,Masyarakat di desa sungai ulas sanggup membeli dengan harga yang mahal dan jauh dari harga aslinya .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Potensi Penembangan UMKM Olahraga Di Desa Sungai Ulas ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas ,makarumusan masalahnya adalah : Apakah ada Potensi Pengembangan UMKM Olahraga di desa sungai ulas.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah untuk membuat penelitian ini lebih sederhana dan mencapai tujuan yang diinginkan karena banyaknya masalah yang dihadapi dan keterbatasan ,tenaga,dan waktu yang di perlukan untuk menyelesaikan penelitian ini ,dari rumusan masalah di atas penelitian ini dibatasi dengan Adakah Potensi UMKM Olahraga di Desa Sungai Ulas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan , maka tujuan yang ingin dicapai dari penilitan ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui peluang Potensi Pengembangan UMKM olahraga di desa sungai ulas .
2. Untuk memudahkan masyarakat di desa sungai ulas dalam memenuhi kebutuhan barang atau jasa di bidang olahraga.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan peneliti ini mendafatkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan bukti secara ilmiah mengenai Potensi Pengembangan UMKM Olahraga , sehingga bisa membantu untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif atau dalam penyusunan teknik Peluang Bisnis Olahraga .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti ,Penelitian ini dapat di jadikan sebagai wahana dalam mengaplikasikan bidang ilmu yang telah di pelajari melalui suatu kegiatan penelitian ilmiah.
- b. Bagi pembaca , penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau sumber informasi untuk mengmbangkan pola pikir pembaca yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan membuka bisnis olahraga di tempat yang diinginkan